

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan metakognisi dengan *self efficacy* pada siswa SMPN 1 Sijunjung adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel metakognisi dengan variabel *self efficacy*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi metakognisi maka akan semakin tinggi *self efficacy* siswa SMP N 1 Sijunjung.
2. Metakognisi siswa SMPN 1 Sijunjung berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMPN 1 Sijunjung masih belum memiliki pengetahuan dan meregulasi kognitif mereka dengan baik juga.
3. *Self efficacy* siswa SMPN 1 Sijunjung berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMPN 1 Sijunjung masih belum memiliki keyakinan atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas belajarnya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu disarankan untuk meneliti

variabel atau faktor lain yang berhubungan dengan metakognisi dan *self efficacy*, seperti motivasi, tipe orientasi terhadap tujuan, dan lain sebagainya.

### 5.2.2 Saran Praktis

Selanjutnya beberapa saran praktis yang peneliti ajukan untuk lebih meningkatkan *self efficacy* siswa SMPN 1 Sijunjung:

1. Bagi siswa SMPN 1 Sijunjung, penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman mengenai *self efficacy* dan kemampuan metakognisi yang mereka miliki dapat menunjang prestasi akademik mereka. Dengan demikian diharapkan mereka akan meningkatkan *self efficacy* dan kemampuan mengontrol belajar dengan selalu aktif dalam proses belajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan penelitian ini memberikan gambaran mengenai *self efficacy* dan kemampuan metakognitif siswa sehingga dapat memberikan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan *self efficacy* serta kemampuan metakognitif siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran elaborasi salah satunya seperti memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.